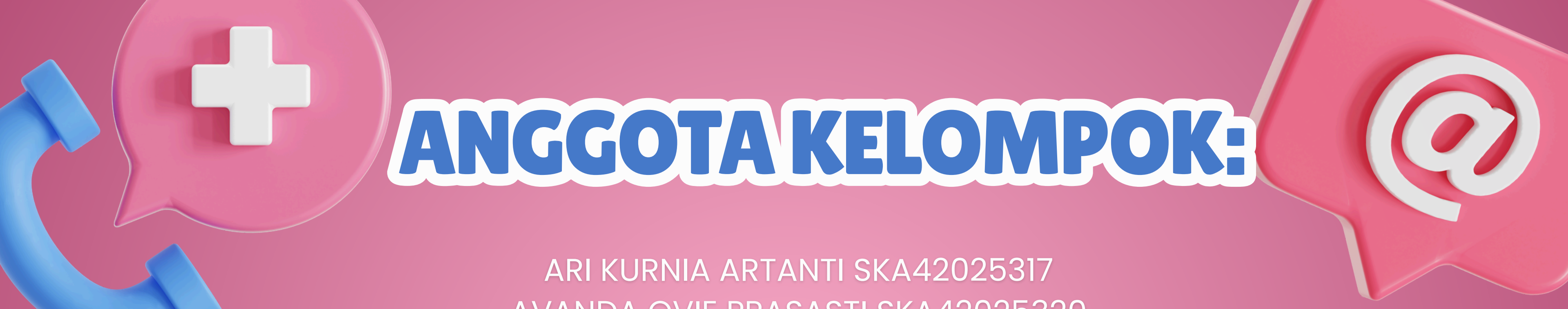


**BUDAYA
KESELAMATAN**

KELOMPOK 2



ANGGOTA KELOMPOK:

ARI KURNIA ARTANTI SKA42025317

AVANDA OVIE PRASASTI SKA42025320

BRILIAN EKA TRISTAN SKA42025325

FINA ANGGI PERTIWI SKA42025333

MUHAMMAD FIKRIE A SKA42025344

NOVITA AWALIA NINGRUM SKA42025350

OLGA NAFIDZA SHADRINA SKA42025351

PROBO MARTHA DEWA A SKA42025352

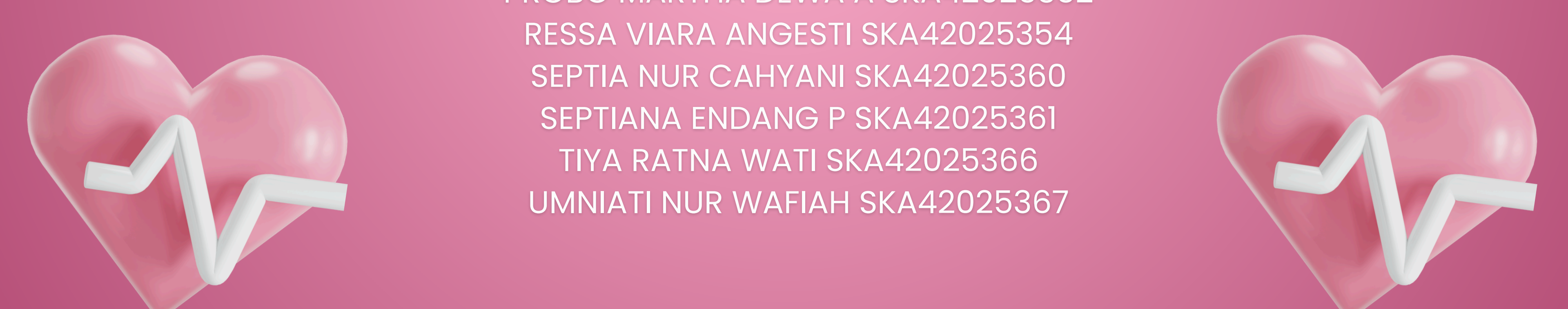
RESSA VIARA ANGESTI SKA42025354

SEPTIA NUR CAHYANI SKA42025360

SEPTIANA ENDANG P SKA42025361

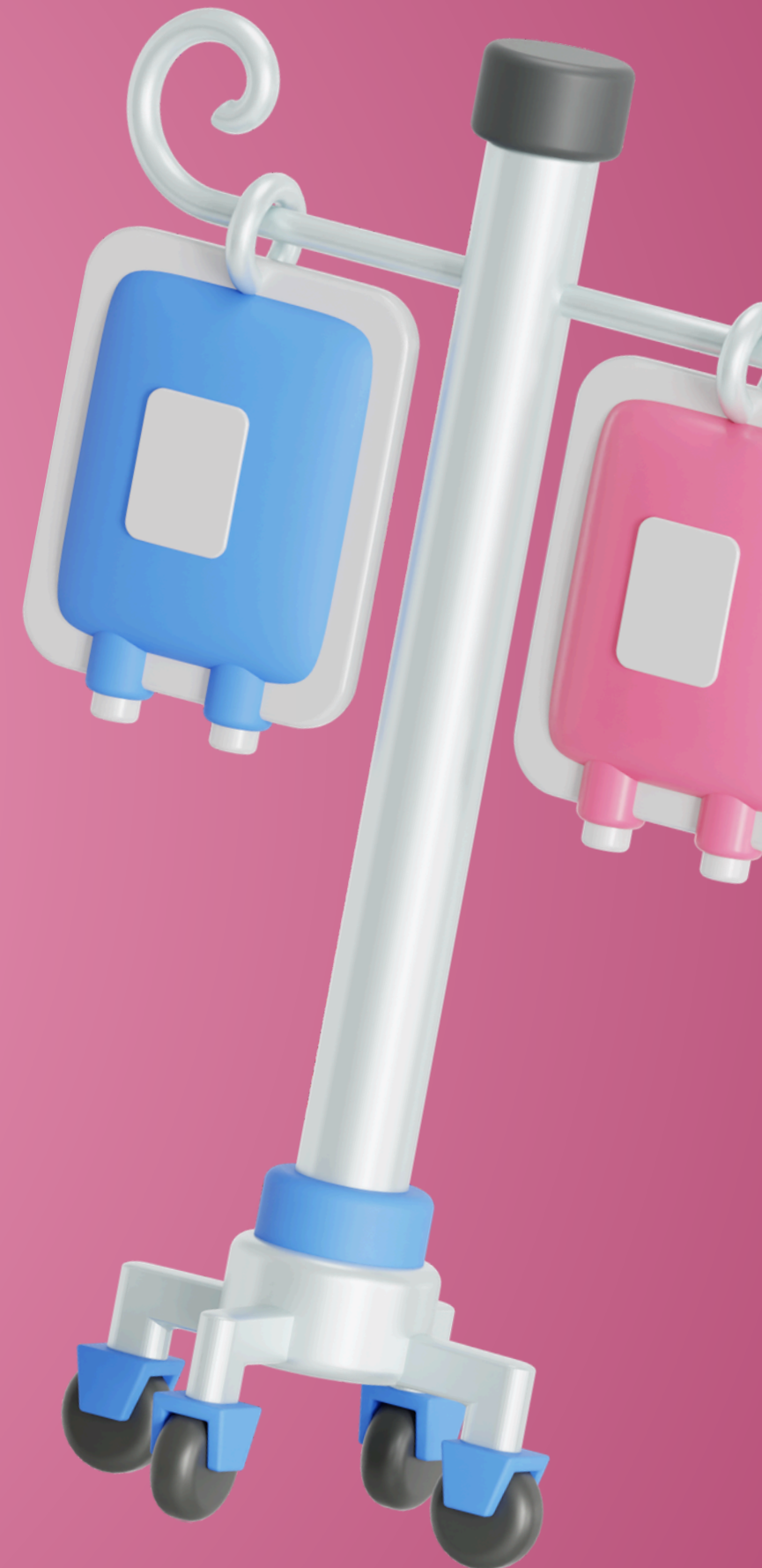
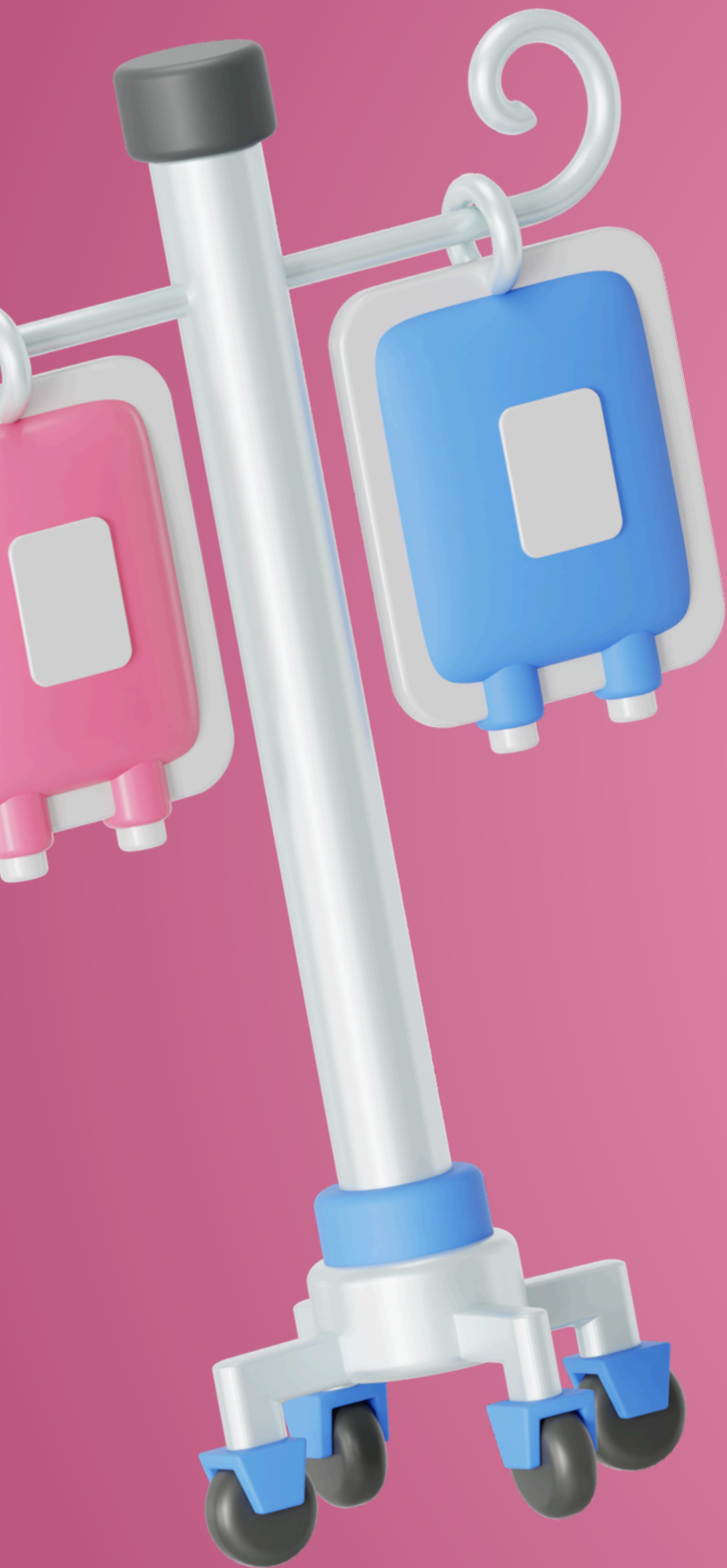
TIYA RATNA WATI SKA42025366

UMNIATI NUR WAFIAH SKA42025367



DEFINISI

**NILAI, KEYAKINAN, SIKAP, NORMA
PERILAKU & SISTEM
FORMAL/INFORMAL YANG
DIINTERNALISASI ORGANISASI,
MENJADIKAN K3 PRIORITAS UTAMA.
FOKUS: KEPATUHAN + PROAKTIF
IDENTIFIKASI RISIKO, CEGAH
CEDERA/PENYAKIT KERJA,
TINGKATKAN SISTEM K3 UNTUK
KESEJAHTERAAN.**





1. Komponen Dasar

- Nilai/Keyakinan: K3 tak tergantikan, semua insiden bisa dicegah.
- Sikap: Sadar risiko, ikuti prosedur, lapor bahaya tanpa takut.
- Norma Perilaku: Pakai PPD, tak ambil jalan pintas, bantu rekan.
- Sistem/Struktur: Kebijakan jelas, pelatihan, pelaporan aman, evaluasi berkelanjutan.

2. Karakteristik Efektif

- Pemimpin: Komitmen tindakan (ikut aturan, rapat, alokasi sumber daya).
- Komunikasi: Terbuka, jelas, nyaman beri masukan.
- Pencegahan: Identifikasi risiko awal, audit, pengendalian.
- Pembelajaran: Analisis insiden, adopsi best practice.
- Kesehatan Kerja: Fisik + zat berbahaya, stres, lingkungan.

3. Dampak Positif

- Insiden, cedera, kerusakan.
- Produktivitas, fokus, absensi.
- Penuhi UU No.1/1970, hindari sanksi.
- Reputasi & daya saing.
- Biaya (perawatan, ganti rugi).

4. Tantangan

- Tekanan produktivitas > K3.
- Kurang kesadaran risiko.
- Sumber daya terbatas.
- Bias: "Risiko biasa" atau "kebetulan".



KEPEMIMPINAN BUDAYA KESELAMATAN



–Pengertian & Peran Kepemimpinan Keselamatan
Kemampuan pemimpin menginspirasi karyawan prioritaskan keselamatan. Fokus: tindakan, sikap, interaksi (bukan regulasi).

–Peran Penting dalam K3

1. Menetapkan Visi K3

Susun visi jelas ("Zero Accident"). Ubah jadi kebijakan terukur. Contoh: K3 = KPI utama.

2. Memberi Teladan

Pekerja ikuti sikap pemimpin. Pakai APD → tim patuh.

3. Komunikasi Efektif

Jelaskan aturan, dorong lapor bahaya tanpa takut.

4. Keputusan Berbasis K3

Utamakan keselamatan > produksi. Prioritaskan risiko K3.

5. Pemberdayaan Pekerja

Ajak kenali bahaya, buat prosedur → rasa kepemilikan.

6. Penghargaan & Sanksi

Reward patuh K3, tegas perbaiki pelanggaran.



PERAN BUDAYA KESELAMATAN



Perilaku Aman Gudang M7
– Temuan Studi
Perilaku Aman Karyawan Gudang M7
– APD lengkap: regulasi + kartu kontrol + disiplin/insentif.
– Sejalan Mullen (2004): patuh SOP & APD.
– Kebiasaan: meeting safety, tanda "Patuhi SOP", pengawasan konsisten.

Langkah Membangun Perilaku Aman
1. Komitmen Kepemimpinan
Leadership terlihat, dukung budaya keselamatan.
2. Pelatihan
BBS: tingkatkan kesadaran perilaku aman.
3. Pengukuran
LTIFR + reward: nilai efektivitas program.
4. Feedback
Safety walk & survei: perbaiki standar keselamatan.
5. Integrasi
"Safety First" di semua proses & budaya kerja.

